

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan suatu sistem. Sebagaimana halnya sebuah sistem, maka perencanaan terdiri dari hal-hal yang saling terhubung dan terkait, sehingga membentuk kesatuan yang kompleks (Nigel, 1998). Perencanaan merupakan suatu aktivitas universal yang dilakukan oleh semua orang. Perencanaan berkaitan dengan pertimbangan berbagai hasil yang akan didapat sebelum memilih berbagai alternatif yang ada (Catanese and Snyder, 1992). Begitu pula dengan perencanaan wilayah dan kota. Meskipun setiap orang dapat melakukan perencanaan, namun perencanaan wilayah dan kota akan sangat berbeda dengan perencanaan yang dilakukan oleh setiap orang setiap harinya. Perencanaan wilayah dan kota memperhatikan berbagai aspek yang kompleks, karena dalam perencanaan wilayah dan kota terdapat kepentingan masyarakat banyak dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Dijelaskan oleh Geddes (Geddes dalam Nigel, 1998), bahwa penting bagi seorang perencana untuk melakukan survei sebelum menyusun rencana, dan metodenya mengenai 'survei-analisis-rencana' diadopsi secara luas. Kemudian seiring berjalannya waktu, proses perencanaan ini mendapat kritik dan tambahan. Proses perencanaan terdiri dari identifikasi masalah dan/atau tujuan, identifikasi alternatif rencana, evaluasi alternatif, implementasi rencana, dan monitoring efek dari rencana (Nigel, 1998). Menurut Conyers and Hills (1984), proses perencanaan terdiri menentukan tujuan perencanaan, menentukan sasaran, mengumpulkan dan menganalisis data, identifikasi alternatif, penilaian alternatif, memilih alternatif terbaik, implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Sehingga apabila ditarik kesimpulan dari kedua pendapat tersebut, proses perencanaan meliputi identifikasi isu, perumusan tujuan dan sasaran, pengumpulan data, analisis data, identifikasi dan evaluasi alternatif, implementasi, serta pemantauan dan evaluasi.

Kemudian dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu perencanaan wilayah dan kota merupakan suatu ilmu untuk menentukan tindakan yang tepat di masa depan, melalui serangkaian proses yang sistematis, disertai dengan pertimbangan sumber daya yang ada dalam suatu wilayah dan kota guna menciptakan lingkungan yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakatnya. Oleh karena itu, mahasiswa lulusan perencanaan wilayah dan kota, diharapkan dapat menjadi perencana yang berkompeten dan mengerti akan kebutuhan masyarakat suatu wilayah atau kota.

Guna memahami bagaimana ‘suatu kota dan wilayah bekerja’, mahasiswa para calon perencana diharapkan dapat mendalami berbagai teori yang ada mengenai perencanaan. Teori ini bisa didapatkan di lingkungan kampus. Namun tidak hanya mengetahui tentang teori, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan terjun langsung dalam proses perencanaan yang sebenarnya. Mahasiswa calon perencana harus mendapatkan pengalaman dan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam proses perencanaan yang sebenarnya sebelum akhirnya mahasiswa dilepas dan diterjunkan langsung ke lapangan.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret Surakarta menerapkan kuliah kerja praktik pada semester enam dimana setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan dan mengikuti kuliah kerja praktik dengan bobot 3 SKS dalam waktu minimal 75 hari di instansi pemerintahan maupun biro konsultan. Dalam kuliah kerja praktik ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dan bekal sebagai calon perencana di masa depan dengan terjun langsung melihat perencanaan yang sebenarnya.

Dalam kuliah kerja praktek yang dilaksanakan oleh praktikan kali ini, praktikan memilih biro konsultan perencanaan PT Aria Ripta Sarana dengan proyek Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Kegiatan yang dipilih oleh praktikan ini dilatarbelakangi oleh pengembangan infrastruktur sosial ekonomi wilayah. Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah/*Regional Infrastructure for Social and Economic Development (RISE)* yang kemudian disebut dengan PISEW adalah sebuah program sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi kesenjangan antar-wilayah, kemiskinan dan pengangguran melalui Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat. Intervensi yang akan dilakukan nantinya adalah penyediaan bantuan teknis dan pemberian bantuan stimulus infrastruktur sosial dan ekonomi dasar yang dianggap akan dapat mendukung upaya pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat, melalui mekanisme yang partisipatif dan sinkron dengan sistem perencanaan pembangunan yang ada.

Tujuan pelaksanaan PISEW/RISE sendiri adalah mempercepat pembangunan ekonomi masyarakat perdesaan dengan berbasis sumberdaya lokal mengurangi kesenjangan antar wilayah, pengentasan kemiskinan di daerah perdesaan, memperbaiki pengelolaan pemerintahan (*local governance*) dan penguatan institusi di perdesaan Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, ditetapkan upaya-upaya pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan antarwilayah melalui pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK) yang

berfokus pada pengembangan ekonomi lokal sehingga akan memberikan dorongan dalam mengembangkan sosial ekonomi masyarakat perdesaan. Sehingga nantinya, bantuan teknis ini akan dilaksanakan di setiap Kawasan Strategis Kabupaten terpilih di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Pada kerja praktik kali ini, praktikan mengikuti proses penyusunan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, dari laporan pendahuluan sampai laporan antara. Dengan mengambil proyek ini diharapkan praktikan dapat mengetahui dan memahami substansi serta tahap demi tahap proses yang ada dalam proyek Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas kemudian didapatkan rumusan masalah, **bagaimana proses penyusunan serta substansi dalam kegiatan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur?**

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan kerja praktik ini adalah untuk menjelaskan praktik proses serta substansi kegiatan pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur sehingga dapat dijadikan pengalaman bagi penulis maupun pembaca di dunia kerja.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui proses kegiatan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur
2. Mahasiswa mengetahui substansi produk pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, melalui pemahaman tinjauan substansi utama sebagai berikut:

- Memahami proses dan teknik penetapan kawasan yang akan ditetapkan di Kawasan Strategis Kabupaten
 - Memahami proses identifikasi penetapan sektor unggulan di kawasan terpilih dalam Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur
3. Mahasiswa dapat memahami situasi dan mekanisme pekerjaan di lingkungan kerja di biro konsultan perencanaan

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

a) Ruang Lingkup

1. Wilayah

Kerja Praktik yang dilakukan praktik di Kantor PT Aria Ripta Sarana, Jln. Tanjungsari Raya No. 21 Antapani Bandung. Untuk ruang lingkup wilayah proyek pekerjaan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, yaitu di Provinsi Jawa Tengah berada di kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi di Kabupaten Magelang, Temanggung, dan Kendal. Sedangkan untuk Provinsi Jawa Timur, kawasan strategis dari sudut pandang kepentingan ekonomi berada di Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, dan Situbondo.

2. Waktu

Ruang lingkup waktu yang dimaksud disini adalah waktu keterlibatan praktikan selama kerja praktik pada pelaksanaan pekerjaan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kerja praktik terhitung sejak tanggal 22 Juni 2015 sampai dengan 12 Oktober 2015. Praktikan bekerja di kantor biro konsultan pada hari Senin sampai Jum'at sesuai dengan waktu kerja kantor yaitu pukul 10.00 –17.00 WIB.

b) Batasan Pembahasan

Pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Kerja Praktik dibagi menjadi dua yaitu proses dan produk (substansi) dari pelaksanaan proyek Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman. Penulisan laporan proses berkisar tentang tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan selama proyek berlangsung, sedangkan substansi membahas muatan atau isi laporan dari kegiatan proyek.

1.5 Metode

Metode yang dilakukan merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh praktikan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik. Metode yang dilakukan meliputi metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai bahan sajian dalam laporan kerja praktik. Adapun metode yang digunakan, yaitu:

- Studi Literatur

Studi literatur adalah metode yang digunakan dengan mengeksplorasi teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

- Observasi

Metode yang dilakukan dalam observasi adalah mengamati. Pengamatan dilakukan terhadap proses penyusunan pekerjaan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur dilakukan selama pekerjaan berlangsung. Observasi dilaksanakan ketika melakukan survei primer maupun survei sekunder.

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis merupakan kegiatan pengolahan data yang telah dikompilasi dalam kompilasi data. Metode analisis data yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini adalah metode deskriptif-normatif, yaitu dimana fakta-fakta yang ada diuraikan dengan menerapkan suatu standar atau norma tertentu sebagai dasar pertimbangan serta penilaian terhadap suatu kondisi tertentu. Metode ini akan menjelaskan apakah proses dan substansi yang ada dalam dokumen laporan proyek telah memenuhi dan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK) proyek serta teori yang ada.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika Laporan Kerja Praktik pada pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan, metodologi serta sistematika laporan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi pemaparan teori yang berkaitan dengan penyusunan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan juga tinjauan kebijakan dasar hukum atau pedoman terkait.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN DAN GAMBARAN UMUM PROYEK

Bab ini berisi gambaran profil biro konsultan PT. Aria Ripta Sarana sebagai pelaksana proyek dan tempat praktikan melakukan serja prakti, dan gambaran umum proyek Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur.

BAB IV GAMBARAN PELAKSANAAN PROYEK

Bab ini menjelaskan mengenai pelaksanaan proyek dan keterlibatan praktikan dalam kegiatan Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Infrastruktur Permukiman pada Kawasan Strategis Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penjelasan mengenai pelaksanaan proyek ini dilihat dari proses dalam penyusunan laporan serta substansi laporan proyek.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penilaian praktikan terhadap hasil pelaksanaan proyek yang dijelaskan pada bab sebelumnya, apakah pelaksanaan sudah efektif, serta apakah substansi sudah sesuai dengan kerangka acuan kerja da teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait pembahasan yang telah dilakukan pada bagian-bagian sebelumnya.